

PERANCANGAN COFFE TABLEE BOOK FASHION DI KOJAY PHOTO

Lamhot Tua Marudut Aritonang , Cokorda Alit Artawan, S.Sn., M.Sn. ,
dan I Gusti Ngurah Wirawan, S.Sn., M.Sn.

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut
Seni Indonesia Denpasar, Jl.NusaIndah, Sumerta, Kota Denpasar, 80235,

[E-mail: lamhotart84@gmail.com](mailto:lamhotart84@gmail.com)

Abstrak

Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan diri mahasiswa dalam menemukan pengetahuan melalui kenyataan di lapangan. Dalam rangka memenuhi amanah tersebut, Program Studi DKV ISI Denpasar wajib memfasilitasi dalam pelaksanaan program MBKM yang salah satunya adalah Studi/Proyek Independen berdasarkan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM Dalam hal ini, penulis berkesempatan untuk melaksanakan Program Studi Independen di Kojay Photo. Pada kesempatan ini penulis berkolaborasi dengan Kojay Photo untuk merancang sebuah *coffee table book fashion* yang dimana bertujuan untuk memberikan nilai tambah bagi Kojay Photo serta menjadi referensi akademik yang bermanfaat ke depannya. Proses perancangan buku ini dimulai dengan analisis masalah dan pengumpulan data melalui berbagai metode, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, di mana penulis mengidentifikasi kebutuhan dan preferensi audiens buku ini. Data yang dikumpulkan meliputi audience research, minat konsumen, pemilihan gaya visual, hingga penentuan palet warna yang mencerminkan tema summer. Hasil dari proses perancangan ini adalah sebuah *coffee table book fashion* yang mengusung tema *summer*, yang berfungsi sebagai media promosi kreatif yang efektif, sekaligus menjadi referensi akademik bagi mahasiswa Desain Komunikasi Visual dalam mempelajari integrasi desain dan fotografi fashion. Proyek ini membuktikan bahwa kolaborasi antara dunia akademik dan industri dapat menghasilkan karya inovatif yang relevan serta aplikatif.

Kata Kunci: Perancangan, Buku, Dokumentasi, *Fashion*, Kojay Photo.

Abstract

Learning in the Independent Campus provides challenges and opportunities for student self-development in discovering knowledge through reality in the field. In order to fulfill this mandate, the DKV ISI Denpasar Study Program is obliged to facilitate the implementation of the MBKM program, one of which is the Independent Study / Project based on Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM). In this case, the author has the opportunity to carry out the Independent Study Program at Kojay Photo. On this occasion the author collaborated with Kojay Photo to design a fashion coffee table book which aims to provide added value to Kojay Photo and become a useful academic reference in the future. The process of designing this book began with problem analysis and data collection through various methods, including observation, interviews, and documentation. The research method used was descriptive qualitative, where the author identified the needs and preferences of the book's audience. The data collected included audience research, consumer interests, visual style selection, and the determination of a color palette that reflects the summer theme. The result of this design process is a fashion coffee table book with a summer theme, which serves as an effective creative promotional media, as well as an academic reference for Visual Communication Design students in studying the integration of fashion design and photography. This project proves that collaboration between academia and industry can produce innovative works that are relevant and applicable.

Keywords: Design, Book, Documentation, Fashion, Kojay Photo.

PENDAHULUAN

Coffee table book merupakan buku yang biasanya dipajang di atas meja dan diletakkan di area ruang tamu. Konten yang disajikan dalam buku ini sebagian besar adalah nonfiksi, bergambar, dan berfoto. Umumnya *coffee table book* menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, sehingga penempatan visual dan desain memiliki nilai lebih dalam mendukung dan mendorong pembaca untuk tertarik melihat isinya. Awalnya, buku-buku ini difungsikan sebagai etalase untuk karya seni dan ekspedisi fotografi, membuat seni dapat diakses oleh khalayak umum yang lebih luas dan menyeluruh.

Namun, seiring berjalannya waktu, pada abad ke-20, penerbit mulai menyadari potensi *coffee table book* untuk mencakup berbagai topik yang lebih luas, seperti fotografi (fotografi alam, fotografi perjalanan, fotografi arsitektur, fotografi abstrak), seni (lukisan, patung, grafis), mode (fashion dan kosmetik).

Fashion berasal dari bahasa Latin, *factio*, yang artinya membuat atau melakukan. Karena itu, arti kata asli fashion mengacu pada kegiatan; fashion merupakan sesuatu yang dilakukan seseorang, tidak seperti dewasa ini, yang memaknai fashion sebagai sesuatu yang dikenakan seseorang.

Arti asli fashion pun mengacu pada ide tentang fetish atau obyek fetish. Kata ini mengungkapkan bahwa butir-butir fashion dan pakaian adalah komoditas yang paling di-fetishkan, yang diproduksi dan dikonsumsi di masyarakat kapitalis. Polhemus dan Procter (dalam Barnard, 2006) menunjukkan bahwa dalam masyarakat kontemporer Barat, istilah fashion sering digunakan sebagai sinonim dari istilah dandanan, gaya dan busana.

Dalam proyek ini penulis mengangkat coffee table book fashion sebagai Studi atau Proyek Independen MBKM yang akan digarap dengan mitra penulis itu sendiri yaitu Kojay Photo. Kolaborasi ini merupakan upaya untuk memadupadankan keahlian dibidang fotografi dan desain. Dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di kedua belah pihak, diharapkan dapat menghasilkan *coffee table book* yang berkualitas tinggi dan memenuhi ekspektasi pasar.

METODE

3.1 Metode Penelitian

Dalam kegiatan MBKM Proyek/Studi Independen ini, penulis merancang desain buku yang berjudul **Coffee Table Book Fashion Di Kojay Photo**. Penulis mencari informasi sebagai landasan teori dengan melakukan pendekatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk metode yang penulis adopsi sebagai pedoman dalam Menyusun skripsi ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif.

Menurut Sugiyono (2011) penelitian kualitatif deskriptif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang ilmiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Adler & Adler (1987 : 389) menyebutkan bahwa observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian, kualitatif khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Observasi juga dipahami sebagai “andalan perusahaan etnografi” (Werner & Schoepfle, 1987 : 257). Maksudnya adalah observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2011) wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

C. Dokumentasi

Menurut E. Kosim (1988:33) jika diasumsikan dokumen itu merupakan sumber data tertulis, maka terbagi dalam dua kategori yaitu sumber resmi dan tak resmi. Sumber resmi merupakan dokumen yang dibuat/dikeluarkan oleh lembaga/perorangan atas nama lembaga. Ada dua bentuk yaitu sumber resmi formal dan sumber resmi informal. Sumber tidak resmi, merupakan dokumen yang dibuat/dikeluarkan oleh individu tidak atas nama lembaga. Ada dua bentuk yaitu sumber tidak resmi formal dan sumber tidak resmi informal

3.3 Metode analisis yang penulis gunakan berfokus pada berbagai aspek desain yang berkaitan dengan pengembangan dan efektivitas sistem informasi visual yang jelas dan mudah diakses oleh pengunjung rumah sakit. Berikut adalah beberapa pendekatan analisis yang dapat penulis gunakan pada proyek Hospital Room Directory:

3.4 Medium Dan Media

a. Medium

Medium merupakan elemen dasar pembentuk/pembangun karya desain. Istilah medium

biasanya digunakan untuk menyebut hal yang berhubungan dengan alat, bahan dan teknik yang dipakai dalam berkarya seni. Medium rupa dalah sarana yang dipergunakan untuk menunjang terbentuknya sebuah karya seni. Medium dalam seni rupa antara lain: garis, shape, bidang, warna, tekstur dll.

Dalam prinsipnya, dkv adalah perancangan untuk menyampaikan pola pikir dari penyampaian pesan kepada penerima pesan, berupa bentuk visual yang komunikatif, efektif, efisien dan tepat dengan elemen visual tertentu seperti gambar/foto, huruf, warna dan tata letak.

b. Media

Media mencakup semua bentuk cetakan pada kertas atau bahan tertentu dan juga semua bentuk tampilan pada peralatan elektronik. Pemilihan media itu menjadi hak pilihan dari seorang seniman untuk menemukan ketepatan dalam proses berkarya. Media dalam bentuk cetakan disebut Media Cetak, diantaranya adalah: Buku, majalah, koran, brosur, flyer, signage, dan billboard. Sedangkan media dalam bentuk tampilan elektronik disebut Media Elektronik, diantaranya adalah: internet, ponsel, televisi, radio, CD, DVD, video game dan film.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kojay Photo

Kojay Photo di mulai dari tahun 2014, yang berlokasi di malang kala itu. Kojay Photo didirikan oleh seorang fotografer yang memiliki visi untuk menyediakan layanan fotografi berkualitas tinggi di berbagai bidang. Pada awal berdirinya, Kojay Photo menawarkan layanan fotografi yang beragam, termasuk fotografi wedding, prewedding, family, product, fashion,dll. Dalam lima tahun pertama, Kojay Photo berhasil membangun reputasi sebagai studio fotografi yang andal dan kreatif.

Proses Perancangan

Proses penciptaan *coffee table book* fashion di Kojay Photo dilakukan melalui tahapan-tahapan yang sistematis dan terstruktur untuk memastikan karya yang dihasilkan tidak hanya estetis tetapi juga dapat menyampaikan pesan fashion yang kuat dan sesuai dengan identitas visual yang ingin ditonjolkan. Setiap tahapan dirancang untuk menggabungkan elemen visual yang menarik, konsep kreatif, dan fungsionalitas dalam sebuah produk akhir yang berkualitas tinggi. Tahapan-tahapan ini melibatkan riset, *color palettes*, tipografi, *thumbnail*, serta *final design*. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam proses penciptaan *coffee table book* ini:

a. Riset

Tahap pertama dimulai dengan riset dan analisis mengenai tema fashion yang akan diangkat, yaitu *Fashion Musim Panas*. Riset dilakukan dengan mengumpulkan referensi visual dari berbagai sumber, termasuk tren fashion terkini, majalah fashion, blog, serta karya-karya desainer yang relevan. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa tema yang diangkat dapat diterima dengan baik dan memberikan pengalaman visual yang menarik bagi pembaca.

b. *color palettes*



- #FDD3E7 (Pink muda)
- #00C9DD (Biru muda)
- #EE45B8 (Pink cerah)
- #FFDE51 (Kuning Cerah)
- #FDAC91 (Oranye muda)
- #C7AD92 (Cokelat muda)
- #FFFFFF (Putih)

C. Tipografi

Salah satu tantangan dalam merancang *coffee table book* adalah menciptakan keseimbangan antara elemen visual dan teks. Untuk buku ini, teks diharapkan dapat memberi konteks pada gambar-gambar fashion, tanpa mengalihkan perhatian dari keindahan visual yang disajikan. Desain teks pada buku ini menggunakan tipografi montserrat dan lemon yang mencerminkan santai dan ceria. Tipografi yang dipilih harus mudah dibaca, dengan ukuran yang disesuaikan untuk memberi kesan dinamis. Teks yang digunakan mencakup deskripsi tentang tren fashion musim panas, sejarah gaya tertentu, serta

tips-tips styling yang relevan dengan tema. Penempatan teks juga diperhatikan dengan cermat, tidak terlalu banyak sehingga tidak mengganggu gambar, tetapi cukup untuk memberikan informasi yang diperlukan.

Montserrat

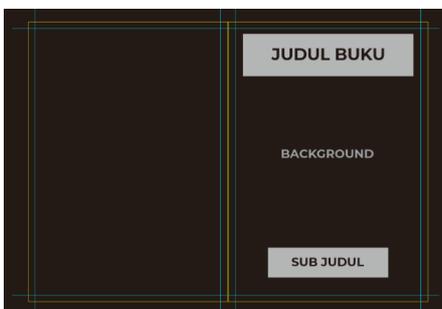
gambar 7 Font montserrat
(Sumber: pngwing.com)



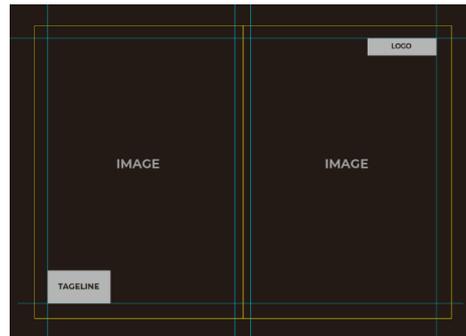
Gambar 8 Font lemon
(Sumber: pngwing.com)

d. thumbnail

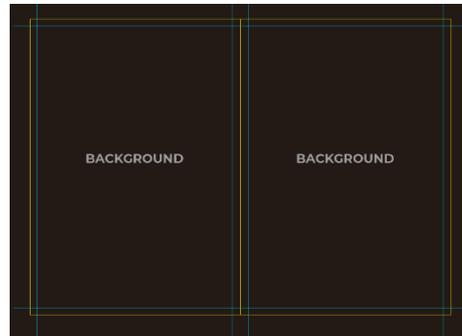
Thumbnail adalah gambar mini atau pratinjau visual yang digunakan untuk mewakili karya secara keseluruhan. Thumbnail berfungsi sebagai representasi sederhana dari elemen-elemen visual dalam karya yang dibuat, sehingga mempermudah pembaca atau peninjau untuk mendapatkan gambaran awal tanpa harus melihat karya dalam ukuran penuh. Berikut adalah *thumbnail* dari buku terkait :



Gambar 9 desain thumbnail 1
(Sumber: dokumen pribadi)



Gambar 10 desain thumbnail 2
(Sumber: dokumen pribadi)



Gambar 11 desain thumbnail 3
(Sumber: dokumen pribadi)

e. Final design

Final Design atau desain akhir merupakan hasil akhir dari proses desain yang telah melalui berbagai tahapan.



KESIMPULAN

Terhitung 17 minggu, penulis berkolaborasi dengan Kojay Photo dalam program Proyek/Studi Independen MBKM. Selama kegiatan ini, penulis mendapatkan kesempatan untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan Desain Komunikasi Visual. Proyek yang dikerjakan adalah perancangan desain sebuah coffee table book bertema summer, yang berisi katalog fashion summer pantai. Buku ini dirancang untuk memberikan nilai tambah bagi Kojay Photo serta menjadi referensi akademik yang bermanfaat ke depannya. Kojay Photo sendiri merupakan sebuah studio fotografi yang didirikan pada tahun 2014 di Malang oleh seorang fotografer yang memiliki visi untuk menyediakan layanan fotografi berkualitas tinggi. Kojay Photo memiliki cakupan layanan yang luas, mulai dari fotografi fashion, lifestyle, produk, hingga wedding. Dalam lima tahun pertama berdirinya, Kojay Photo telah berhasil membangun reputasi sebagai studio fotografi yang andal dan kreatif.

Kepercayaan untuk mendesain buku *Perancangan Coffe Table Book Fashion Di Kojay Photo* ini menjadi pengalaman yang berharga bagi penulis, tidak hanya sebagai sarana pengembangan diri tetapi juga sebagai kontribusi nyata bagi mitra tempat magang. Proses perancangan buku ini dimulai dengan analisis masalah dan pengumpulan data melalui berbagai metode, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, di mana penulis mengidentifikasi kebutuhan dan preferensi audiens buku ini. Data yang dikumpulkan meliputi audience research, minat konsumen, pemilihan gaya visual, hingga penentuan palet warna yang mencerminkan tema summer. Semua langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa buku yang dirancang mampu merepresentasikan keindahan fashion summer pantai secara visual sekaligus menarik perhatian pembaca.

Berbagai tantangan muncul selama proses perancangan, mulai dari menyesuaikan desain dengan visi Kojay Photo hingga memastikan setiap elemen visual konsisten dengan tema yang diusung. Namun, tantangan ini menjadi pembelajaran berharga bagi penulis. Penulis belajar bagaimana menghadapi masalah desain, mengembangkan solusi kreatif, dan bekerja sama dengan tim mitra untuk mencapai hasil yang optimal. Setiap keputusan desain yang diambil mempertimbangkan unsur estetika, kepraktisan, dan relevansi dengan target audiens Kojay Photo.

Dalam 17 minggu kolaborasi, penulis tidak hanya memperoleh wawasan baru tentang dunia kerja, tetapi juga mempelajari pentingnya komunikasi efektif

dalam menyampaikan ide desain kepada klien. Proses diskusi intensif dengan pihak Kojay Photo membantu penulis memahami perspektif dan kebutuhan mitra dengan lebih baik. Hal ini menjadi pengalaman yang sangat berharga, terutama dalam membangun portofolio dan kepercayaan diri untuk melangkah ke dunia profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Djenar Maesa Ayu. (2016). *Gaya Desain Cover Buku Karya Djenar Maesa Ayu*. (skripsi sarjana, Institut Seni Indonesia Surakarta). <http://repository.isi-ska.ac.id/3538/1/TIAS%20PUJI%20ASTUTI.pd%20wate%20markf.pdf>
- Balqissyah, D. N., Siregar, D. E. C., Khairani, A., Zebua, S. A., Syahira, D. F., & Rosmini, R. (2024). Penggunaan Bahasa Formal dan Informal dalam kehidupan sehari-hari pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Universitas Negeri Medan. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(4), 228-241.
- Hendariningrum, R., & Susilo, M. E. (2014). Fashion dan gaya hidup: identitas dan komunikasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 25-32.
- Parris, A. (2023). *How to Make a Coffee Table Book: 10-Step Guide*. Retrieved from <https://www.blurb.com/blog/how-to-make-coffee-table-book/>
- Ninggar Adriaan, R. (2019). *Perancangan Coffee Table Book Penggunaan Warna Metalik Pada Fashion Style* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Sekarani, A., Arryadianta, A., Rinjani, R. S., & Purnama, I. Y. (2022). Konsep Coffee Table Book Bertema Landmark Di Kota Jakarta. *JSRW (Jurnal Senirupa Warna)*, 10(1), 78-101.
- (N.d.). Retrieved from <https://www.adorama.com/alc/coffee-table-book/>